

DAFTAR PUSTAKA

1. Rowardho D, Ismail TS. Keberadaan telur cacing usus pada kuku dan tinja siswa sekolah alam dan non alam. *J. Kesehat Masy Indones.* 2015;10(2)
2. WHO. 2015. *World Health Statistics 2015*. Diunduh dari: (<http://www.who.int/en/>)
3. Ridha MR. Kebijakan pengendalian terhadap penyakit kecacangan di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *J Buski.* 2014;5(2):67–74.
4. Rawina Winita, Mulyati HA. Upaya pemberantasan kecacangan di sekolah dasar. *J Makara Kesehat.* 16 No 2(374):65–71.
5. Chadijah S, Pamela P, Sumolang F, Veridiana NN. Hubungan pengetahuan, perilaku, dan sanitasi lingkungan dengan angka kecacangan pada anak sekolah dasar di kota palu. *Media Litbangkes.* 2014;24(1):50–6.
6. Hairani B, Waris L, Juhairiyah. Prevalence of soil-transmitted helminths (sth) in primary school children in subdistrict of Malinau Kota, District of Malinau, East Kalimantan Province. *J Buski.* 2014;5(1):43–8.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Cacingan. 2017;(1389):1–4. Diunduh dari http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._15_ttg_Penanggalan_Cacingan_.pdf
8. Zewdneh S. Examination of fingernail contents and stool for ova, cyst and larva of intestinal parasites from food handlers working in student cafeterias in three higher institutions in jimma . *Ethiop J Heal Sci.* 2001;11(2):131–7.
9. Jodjana E, Majawati ES, Program M, Sarjana S, Kedokteran F, Kristen U, et al. Gambaran infeksi cacing trichuris trichiura pada anak di SDN 01 PG jakarta barat. *J Kedok Meditek.* 23(61).
10. Mardiana, Djarismawati. Prevalensi cacing usus pada murid sekolah dasar wajib belajar pelayanan gerakan terpadu pengentasan kemiskinan daerah

- kumuh di wilayah DKI Jakarta [Internet]. Vol. 7, Jurnal Ekologi Kesehatan. 2008.p.769–74. Diunduh dari ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/download/1653/986
11. Kurniawan B, Ramadhian MR, Rahmadhini NS. Uji diagnostik kecacingan antara pemeriksaan feses dan pemeriksaan kotoran Kuku pada siswa SDN 1 krawangsari kecamatan natar lampung selatan. Vol. 2, JK Unila. 2018. p. 20–4.
 12. de Graaf M, Beck R, Caccio SM, Duim B, Fraaij P LA, Le Guyader FS, et al. Sustained fecal-oral human-to-human transmission following a zoonotic event. *Curr Opin Virol.* 2017;22(Figure 1):1–6.
 13. Faridan K, Malinae L, Audhah N Al. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru. *J Buski* [Internet]. 2013;4(3):121–7. Diunduh dari ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/buski/article/view/3229
 14. Azriful THR. Gambaran kejadian kecacingan dan higiene perorangan pada anak jalanan di kecamatan mariso kota makassar tahun 2014. *Public Heal Sci J.* 2015;Vol 7 Nomo:12–8.
 15. Sofiana, Liena;Ipa, Mara; Sumarni S. Fingernail biting increase the risk of soil transmitted helminth (STH) infection in elementary school children. *Heal Sci J Indones.* 2011;(Vol 2, No 2 Des (2011)):81–6.
 16. Moses, Alo, Uchenna, Ugah and Michael E. Prevalence of intestinal parasites from the fingers of school children in Ohaozara, Ebonyi State, Nigeria. *Am J Biol Chem Pharm Sci.* 2013;1(5):22–7.
 17. Jameel AY, Issa AR, S.Kh K, Amidy, Mero WM. Prevalence of intestinal parasites under fingernails of primary prevalence of intestinal parasites under fingernails of primary school children in zakho,kurdistan region Ahmad. *Sci J Univ Zacho* [Internet]. Vol 5(No 1 pp):23–7. Diunduh dari: sjuoz.uoz.edu.krd%0Ajournals.uoz.edu.krd
 18. Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S, Inge et al, editors. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran.* Edisi ke-4. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.

19. Centers for Disease Control and Prevention(CDC). Parasites-Ascariasis. Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/> pada 15 Oktober 2018.
20. Sandjaja, B. Parasitologi Kedokteran Buku I: Protozoologi Kedokteran. Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher; 2007.
21. Centers for Disease Control and Prevention(CDC). Trichuriasis (also known as Whipworm infection). Di unduh dari <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html>. pada 15 Oktober 2018.
22. Centers for Disease Control and Prevention(CDC). Hookworm. Di unduh dari <https://www.cdc.gov/parasites/hookworm/biology.html>. pada 15 Oktober 2018.
23. Soedarmo Sumarmo SP, Herry G, Sri Rezeki SH, Hindra IS. Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis. Edisi II. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012.
24. Centers for Disease Control and Prevention(CDC). Parasites - Enterobiasis (also known as Pinworm Infection) Di unduh dari (<http://www.cdc.gov/parasites/pinworm/epi.html>) pada 15 Oktober 2018.
25. Astuti, Dewi.. Studi Kandungan Telur Cacing Pada Kotoran Kuku Dan Tinja Ditinjau Dari Aspek Hygiene Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Skripsi. 2014. Tersedia dari <http://eprints.ung.ac.id/5123/> Diakses 27 Desember 2018
26. Notoatmodjo, Prof.Dr.Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta;2012.
27. Purba, J. Pemeriksaan telur cacing pada kotoran kuku dan higiene siswa sekolah dasar negeri 106160 Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan. Skripsi. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatra Utara.2005.
28. Onggawaluyo, dkk. Parasitologi Medik I (Helmintologi) Pendekatan Aspek Identifikasi, Diagnostik dan Klinik. Jakarta: EGC;2002